

STUDI LITERATUR TUGAS TEKNIS SUPERVISI

Oleh:

Linda Lestari¹

Ela Permata Sari²

Subandi³

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,
Lampung (35131)

Korespondensi Penulis: lestarrilinda@gmail.com

***Abstract.** This research aims to determine the technical tasks in implementing educational supervision, to determine the development of teacher professionalism and to determine curriculum development. The method used in this research is Literature Study. The data collection technique in this research is the Literature Study method. Educational supervision plays a crucial role in improving the quality of learning, with a focus on guidance, feedback and support for educators. In the process, supervision involves a number of technical tasks, from planning to monitoring and evaluation. Developing teacher professionalism is an important aspect in improving the quality of education, by emphasizing increasing teacher competence and applying the principles of professionalism. Meanwhile, curriculum development is a comprehensive process that adapts to national education standards, the vision and mission of national education. Thus, the interconnection between the implementation of supervision, teacher professionalism development, and curriculum development is the key to creating an optimal learning environment for student progress.*

***Keywords:** Educational Supervision, Teacher Professionalism Development, Development Curriculum.*

STUDI LITERATUR TUGAS TEKNIS SUPERVISI

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tugas teknis dalam pelaksanaan supervisi pendidikan, untuk mengetahui pengembangan profesionalisme guru serta untuk mengetahui pengembangan kurikulum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Study Literatur*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode *Study Pustaka*. Supervisi pendidikan memegang peranan krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan fokus pada pembimbingan, umpan balik, dan dukungan bagi pendidik. Dalam prosesnya, supervisi melibatkan sejumlah tugas teknis, mulai dari perencanaan hingga pemantauan dan evaluasi. Pengembangan profesionalisme guru menjadi aspek penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, dengan menekankan pada peningkatan kompetensi guru dan penerapan prinsip profesionalisme. Sementara itu, pengembangan kurikulum merupakan proses komprehensif yang menyesuaikan diri dengan standar nasional pendidikan, visi, dan misi pendidikan nasional. Dengan demikian, interkoneksi antara pelaksanaan supervisi, pengembangan profesionalisme guru, dan pengembangan kurikulum menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal bagi kemajuan siswa.

Kata Kunci: Supervisi Pendidikan, Pengembangan Profesionalisme Guru, Pengembangan Kurikulum.

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah fondasi bagi pembangunan sebuah bangsa. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, supervisi pendidikan memainkan peran yang sangat penting. Supervisi pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja pendidik dan kualitas pembelajaran siswa melalui pemantauan, evaluasi, dan memberikan dukungan yang tepat. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan pemahaman mendalam tentang tugas teknis yang terlibat dalam proses supervisi pendidikan.

Sebagai suatu bidang studi yang terus berkembang, tugas teknis dalam supervisi pendidikan menjadi fokus perhatian bagi para praktisi dan peneliti pendidikan. Pengertian yang mendalam tentang tugas teknis ini membantu supervisor dalam merancang dan melaksanakan supervisi dengan lebih efektif, sehingga mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran di berbagai tingkat pendidikan.

Dalam konteks ini, penulisan jurnal tentang tugas teknis supervisi pendidikan menjadi penting. Jurnal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang berbagai aspek yang terlibat dalam tugas teknis supervisi pendidikan, mulai dari perencanaan, pengumpulan informasi, analisis data, penyusunan rekomendasi, hingga pemantauan dan evaluasi. Dengan demikian, jurnal ini diharapkan dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi para supervisor, pendidik, dan pembuat kebijakan pendidikan dalam memperkuat upaya-upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di berbagai lembaga pendidikan diberbagai lembaga pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini disebut *Study Literatur*. Bahan kajian yang didapat dari *study literatur* ini akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan jurnal. Penelitian dilakukan di jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN RIL Lampung untuk pengumpulan data dengan metode *Study Pustaka*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tugas Teknis dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan merupakan suatu proses yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui supervisi, para pendidik dapat mendapatkan bimbingan, umpan balik, serta dukungan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran. Pelaksanaan supervisi merupakan sebuah proses yang melibatkan berbagai tugas teknis yang perlu dilakukan oleh seorang supervisor. Ada beberapa tugas teknis yang biasanya terlibat dalam pelaksanaan supervisi yaitu:

a. Perencanaan supervisi

Perencanaan supervisi adalah langkah awal yang penting. Supervisor perlu merencanakan kegiatan supervisi dengan cermat. Ini termasuk merencanakan tujuan supervisi, menetapkan ruang lingkup supervisi, serta merencanakan jadwal dan metode yang akan digunakan.¹

b. Pengumpulan informasi

¹Muhammad Amin Fathih, "Meninjau Kembali Prinsip Dan Perencanaan Supervisi Pendidikan Sebagai Pengawasan Dalam Pendidikan Yang Bersifat Pembinaan," *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2022): 142–57, <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i2.384>.

STUDI LITERATUR TUGAS TEKNIS SUPERVISI

Supervisor perlu mengumpulkan informasi yang relevan terkait dengan kinerja pendidik dan proses pembelajaran serta dinamika kelas. Dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, supervisor dapat memperoleh pemahaman yang holistik tentang praktik pengajaran dan pembelajaran di kelas. Data dan informasi yang terkumpul ini akan menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut dan pengembangan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.²

c. Analisis data

Setelah informasi terkumpul, supervisor harus menganalisis data tersebut untuk memahami kekuatan dan kelemahan pendidik serta proses pembelajaran. Analisis data ini akan membantu supervisor dalam mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau diperkuat. Analisis data dalam tugas teknis supervisi pendidikan adalah proses penting untuk memahami secara menyeluruh kinerja pendidik dan efektivitas pembelajaran di lingkungan pendidikan.

d. Penyusunan Rekomendasi

Penyusunan rekomendasi dalam tugas teknis supervisi Pendidikan adalah langkah penting setelah analisis data dilakukan. Berdasarkan analisis data, supervisor perlu menyusun rekomendasi untuk perbaikan dan perubahan yang perlu dilakukan. Rekomendasi ini harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu serta dapat diimplementasikan oleh pendidik untuk meningkatkan praktik pengajaran dan hasil belajar siswa.³

e. Komunikasi

Komunikasi yang efektif adalah kunci dalam pelaksanaan supervisi Pendidikan. Supervisor harus dapat berkomunikasi dengan jelas dan lugas dengan pendidik atau semua yang terlibat termasuk staf yang sedang disupervisi, manajemen, dan pihak terkait lainnya.

f. Pembuatan laporan supervisi

Setelah supervisi selesai dilakukan, Supervisor perlu menyusun laporan supervisi yang mencakup hasil analisis, rekomendasi, dan langkah-langkah tindak lanjut

²Suhada, Enung Nugraha, and Agus Gunawan, "TEKNIK DAN TIPE SUPERVISI PENDIDIKAN (Studi Literatur)," *Jurnal Indopedia* Volume 1 N (2023): 1369–79.

³Yanti Fatmariyanti, Qurtubi Qurtubi, and Machdum Bachtiar, "Peran Pengawas Sekolah Selaku Pelaku Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Pendidikan," *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi* 6, no. 01 (2024): 47–58, <https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1026>.

yang perlu diambil. Laporan supervisi dalam tugas teknis supervisi pendidikan adalah dokumen yang disusun setelah seseorang supervisi melakukan pengamatan atau evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran di sebuah institusi pendidikan.⁴

g. Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan dan evaluasi adalah tahap penting setelah rekomendasi di berikan. Setelah supervisi dilakukan dan tindak lanjut dilaksanakan, kepala sekolah dapat melakukan evaluasi untuk melihat perkembangan dan dampak dari intervensi supervisi. Pemantauan yang berkelanjutan juga dapat dilakukan untuk memastikan adanya perbaikan berkelanjutan dalam praktik pengajaran guru.⁵

Tindakan Pemberian Bantuan Langsung Kepada Guru

Supervisi dapat dijelaskan sebagai berikut: proses pemberian pembimbingan kepada guru dalam bentuk pelayanan profesional yang diberikan oleh pengawas, yang meliputi guru, pengelolaan sekolah, dan guru lainnya, guna meningkatkan kemajuan dan hasil belajar siswa. Karena supervisi lebih menitikberatkan pada perilaku, kerja sama, dan rasa hormat terhadap guru. Dengan demikian, tugas seorang pengawas antara lain adalah melakukan penelitian tentang keadaan pendidikan dengan cara yang sesuai bagi guru, siswa, kurikulum, tujuan pembelajaran, dan metode pengajaran, dan tugas seorang.⁶

Rencana Pengembangan Profesional Guru

Guru adalah tenaga profesional yang bertugas membimbing dan melaksanakan proses pengajaran, serta mengevaluasi kemajuan hasil belajar siswa. Hal ini seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 yang menyebutkan bahwa guru merupakan pendidik profesional yang mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Untuk memulai tugas profesional, guru perlu memiliki ketrampilan, kemampuan, atau ketekunan yang diperlukan untuk

⁴Syaripa Aeni, "Peningkatan Pelayanan Administrasi Pendidikan Melalui Inovasi Manajemen Budaya Organisasi," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 2 (2021): 60–66, <https://doi.org/10.62388/jpdp.v1i2.8>.

⁵Asrina M. Saman and Enung Hasanah, "Peran Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru," *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2024): 1913–20, <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.2512>.

⁶Siti Afifatun, "Implementasi Supervisi Akademik Dengan Pendekatan Demokratis Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru," *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022): 141–55, <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.35>.

STUDI LITERATUR TUGAS TEKNIS SUPERVISI

menyelesaikan tugas. Kompetensi guru berkaitan dengan profesionalisme, yang artinya guru yang profesional adalah guru yang mempunyai kompetensi (berkemampuan), karena itu, kompetensi profesionalisme guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya dengan kemampuan tinggi.⁷

Pengembangan profesi guru adalah proses kegiatan dalam rangka menyesuaikan kemampuan profesional guru dengan tuntutan pendidikan dan pengajaran. Pengembangan perkembangan profesional guru di lingkungan pendidikan didasarkan pada kualitas profesionalnya, ketaatan dan transparansi dalam pekerjaannya, serta motivasinya untuk meningkatkan produktivitas dan kinerjanya.

Pengembangan profesi guru pada dasarnya adalah peningkatan kualitas kompetensi guru. Komponen-komponen utama dari kompetensi guru milik seorang guru adalah kompetensi pedagogik, interpersonal, sosial, dan profesional.⁸ Ciri-ciri profesionalisme guru bisa ditinjau dari 6 komponen yaitu:

1. Pemahaman dan penerimaan dalam melaksanakan tugas.
2. Kehendak melakukan kerjasama secara efektif dengan pelajar, guru, orang tua pelajar dan masyarakat.
3. Kemampuan mengembangkan visi dan pertumbuhan jabatan secara berterusan.
4. Mengutamakan pelayanan saat tugas
5. Mengarahkan, menekan dan menumbuhkan pola perilaku belajar.
6. Melaksanakan kode etik jabatan.

Tujuan pengembangan profesionalisme guru adalah untuk meningkatkan pengetahuan mengenai keprofesian, ketrampilan dan sikap pendidik yang pada akhirnya akan meningkatkan pembelajaran siswa.⁹

Rencana Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum adalah sebuah proses komprehensif yang selaras dengan standar nasional pendidikan dan berpegang teguh pada visi, misi dan strategi

⁷Suhandi Astuti, "Penerapan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Administrasi Penilaian Di SD Laboratorium UKSW," *Jurnal Scholaria* 6, no. 1 (2016).

⁸Ayu Dwi Kesuma Putri and Nani Imaniyati, "Pengembangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 93, <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8109>.

⁹Nur Azis Rohmansyah, "Manajemen Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Di Kota Yogyakarta," *JOSSAE: Journal of Sport Science and Education* 3, no. 1 (2018): 47, <https://doi.org/10.26740/jossae.v3n1.p47-54>.

pendidikan nasional. Proses pengembangan kurikulum dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan penilaian.¹⁰

Kurikulum adalah rancangan pengajaran atau seperangkat pelajaran yang disusun secara sistematis mengikuti suatu program tertentu untuk menguasai gagasan guna memperoleh ijazah. Ada beberapa model pengembangan kurikulum yaitu¹¹:

1. Model administratif
2. Model pendekatan *Grass Roots*
3. Model demonstrasi
4. Model *Beauchamp*
5. Model *Roger's*
6. Model pemecahan masalah
7. Tabas's *inverted model*

Kurikulum disekolah/madrasah menuntut kreativitas pihak-pihak terkait dengan sekolah, agar dapat diaplikasikan dengan kondisi peserta didik, sekolah/madrasah, dan sosial budaya masyarakat di sekitar sekolah dan memungkinkan untuk memasukkan muatan lokal seperti kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu peran aktif mereka dalam pengembangan kurikulum sangat berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sekolah dan dapat membedakan sekolah satu dengan sekolah yang lain dan perbedaan itu menjadi ciri khas sesuai dengan visi dan misi sekolah tersebut. Adapun pihak yang terkait dalam pengembangan kurikulum di sekolah yaitu: guru dan peserta didik, kepala sekolah, komite sekolah dan pemerintah.¹²

Berdasarkan pembahasan diatas, didapatkan hasil beberapa hal terkait supervisi pendidikan, tindakan pemberian bantuan langsung kepada guru, rencana pengembangan profesional guru dan pengembangan kurikulum yaitu: Supervisi pendidikan adalah proses penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui bimbingan, umpan balik dan dukungan kepada para pendidik. Pentingnya supervisi dalam memberikan pembimbingan kepada guru untuk meningkatkan kemajuan dan hasil belajar siswa dengan fokus pada

¹⁰Karima Nabila Fajri, "Proses Pengembangan Kurikulum," *Islamika* 1, no. 2 (2019): 35–48, <https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.193>.

¹¹Muhammad Rouf,dkk "Pengembangan Kurikulum Sekolah: Konsep, Model Dan Implementasi," *Jurnal Al-Ibrah* 5, no. 2 (2020).

¹²Nurul Huda, "Manajemen Pengembangan Kurikulum," *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017): 52–75, <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i2.113>.

STUDI LITERATUR TUGAS TEKNIS SUPERVISI

prilaku, kerja sama dan rasa hormat terhadap guru. Tugas teknis dalam pelaksanaan supervisi mencakup perencanaan, pengumpulan informasi, analisis data, penyusunan rekomendasi, komunikasi, pembuatan laporan supervisi dan pemantauan serta evaluasi.

Supervisi merupakan bentuk pemberian bimbingan kepada guru oleh pengawas untuk meningkatkan kemajuan dan hasil belajar siswa. Pengawas perlu melakukan penelitian tentang keadaan pendidikan yang sesuai bagi guru, siswa, kurikulum, tujuan pembelajaran dan metode pengajaran. Guru adalah tenaga profesional yang memiliki tugas membimbing, melaksanakan proses pengajaran serta mengevaluasi kemajuan hasil belajar siswa. Sehingga diperlukan adanya pengembangan profesional guru guna untuk meningkatkan kualitas kompetensi guru dalam beberapa aspek, seperti pedagogik, interpersonal, sosial dan profesional. Ada beberapa komponen profesionalisme guru yaitu mencakup pemahaman tugas, kerjasama, pengembangan visi, pelayanan, pengarahan, dan penerapan kode etik jabatan.

Pengembangan kurikulum adalah proses komprehensif yang mengikuti standar nasional pendidikan dan berdasarkan visi, misi dan strategi pendidikan nasional. Dalam proses pengembangan kurikulum melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan penilaian.

Dengan demikian pelaksanaan supervisi pendidikan, tindakan pemberian bantuan langsung kepada guru, pengembangan profesional guru dan pengembangan kurikulum merupakan aspek yang saling terkait dan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan beberapa hal terkait dengan pelaksanaan supervisi, pengembangan profesionalisme guru, dan pengembangan kurikulum:

1. Pelaksanaan Supervisi

Supervisi melibatkan berbagai tugas teknis yang dilakukan oleh seorang supervisor untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Tugas seorang pengawas mencakup penelitian tentang kondisi pendidikan yang sesuai bagi guru, siswa, kurikulum, tujuan pembelajaran, dan metode pengajaran.

2. Pengembangan Profesionalisme Guru

Kompetensi guru merupakan inti dari profesionalisme, yang menunjukkan kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan tugas keguruan dengan tingkat kecakapan yang tinggi. Tujuan pengembangan profesionalisme guru adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pendidik agar dapat meningkatkan pembelajaran siswa.

3. Pengembangan Kurikulum

Proses pengembangan kurikulum merupakan upaya komprehensif yang harus selaras dengan standar nasional pendidikan serta visi, misi, dan strategi pendidikan nasional. Tahapan pengembangan kurikulum meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan penilaian untuk memastikan keefektifan dan relevansi kurikulum.

Dengan demikian, pelaksanaan supervisi, pengembangan profesionalisme guru, dan pengembangan kurikulum merupakan aspek yang saling terkait dan penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui bimbingan yang tepat, peningkatan kompetensi guru, dan penyusunan kurikulum yang sesuai, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal bagi perkembangan siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Aeni, Syaripa. "Peningkatan Pelayanan Administrasi Pendidikan Melalui Inovasi Manajemen Budaya Organisasi." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 2 (2021): 60–66. <https://doi.org/10.62388/jdpd.v1i2.8>.
- Afifatun, Siti. "Implementasi Supervisi Akademik Dengan Pendekatan Demokratis Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru." *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022): 141–55. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.35>.
- Astuti, Suhandi. "Penerapan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Administrasi Penilaian Di SD Laboratorium UKSW." *Jurnal Scholaria* 6, no. 1 (2016).
- Fajri, Karima Nabila. "Proses Pengembangan Kurikulum." *Islamika* 1, no. 2 (2019): 35–48. <https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.193>.
- Fathih, Muhammad Amin. "Meninjau Kembali Prinsip Dan Perencanaan Supervisi Pendidikan Sebagai Pengawasan Dalam Pendidikan Yang Bersifat Pembinaan." *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2022): 142–57.

STUDI LITERATUR TUGAS TEKNIS SUPERVISI

<https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i2.384>.

Fatmariyanti, Yanti, Qurtubi Qurtubi, and Machdum Bachtiar. "Peran Pengawas Sekolah Selaku Pelaku Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Pendidikan." *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi* 6, no. 01 (2024): 47–58. <https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1026>.

Huda, Nurul. "Manajemen Pengembangan Kurikulum." *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017): 52–75. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i2.113>.

Putri, Ayu Dwi Kesuma, and Nani Imaniyati. "Pengembangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 93. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8109>.

Rohmansyah, Nur Azis. "Manajemen Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Di Kota Yogyakarta." *JOSSAE : Journal of Sport Science and Education* 3, no. 1 (2018): 47. <https://doi.org/10.26740/jossae.v3n1.p47-54>.

Rouf, Muhammad. "Pengembangan Kurikulum Sekolah: Konsep, Model Dan Implementasi." *Al-Ibrah* 5, no. 2 (2020).

Saman, Asrina M., and Enung Hasanah. "Peran Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatkan Kompetensi Guru." *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2024): 1913–20. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.2512>.

Suhada, Enung Nugraha, and Agus Gunawan. "TEKNIK DAN TIPE SUPERVISI PENDIDIKAN (Studi Literatur)." *Jurnal Indopedia* Volume 1 N (2023): 1369–79.